

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah salah satu pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Guru sebagai fasilitator membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran, agar siswa dapat mengerti dan paham akan pelajaran yang diajarkan. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dapat dilakukan melalui peningkatan keterampilan menulisnya. Kemampuan menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Jadi, tidak heran apabila banyak yang beranggapan bahwa menulis adalah kegiatan yang sulit karena penulis harus terampil dalam memanfaatkan struktur, bahasa, dan kosa kata agar tulisannya menjadi pengungkapan gagasan dan pikiran yang baik sehingga pembaca dapat memahami tulisan tersebut (Tarigan,2005:40).

Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII, kemampuan yang perlu dikembangkan bagi pelajar adalah menulis teks. Berbagai jenis teks yang dipelajari siswa kelas VII SMP pada semester genap adalah teks fabel, kemampuan menulis teks fabel merupakan kompetensi yang harus dicapai siswa SMP/MTs pada kelas VII, KD 3.12 yaitu menelaah struktur dan kebahasaan fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.

Kurikulum 2013 yaitu berkaitan dengan hal tersebut, kemampuan melihat bagaimana struktur dan kebahasaan pada menulis teks fabel pada siswa SMP kelas VII harus sesuai dengan indikator-indikator yang harus dicapai. Tujuan akhir dari KD ini adalah siswa harus mampu melihat struktur dan kebahasaan pada menulis teks fabel.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan disekolah SMP Swasta Budisatrya Medan 5 oktober 2020 dengan salah satu Guru Bahasa Indonesia Ibu Nilda, S.Pd. Masih banyak tulisan siswa yang tidak sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan teks dan mereka sulit menuangkan ide atau gagasannya serta kurangnya motivasi dalam menulis teks fabel.

Rendahnya menulis teks fabel juga terdapat pada penelitian Santi Yuliani, dalam penelitiannya yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Fabel Dengan Pembelajaran Berbasis Portofolio Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pondok Kelapa Bengkulu Tengah*" tentang kemampuan menulis teks fabel mengatakan hasil kegiatan penelitian diketahui kemampuan menulis teks fabel masih rendah. Masih banyak siswa yang belum tuntas sesuai dengan nilai KKM yang ditetapkan sebesar 70 pada meteri teks fabel".

Masalah yang sama juga ditemukan oleh Yesica Avila, dalam penelitiannya yang berjudul "*Kemampuan Menulis Teks Fabel Dengan Menggunakan Media Gambar Berserisiswa Kelas VIII MTSN Kuranji Padang*" tentang kemampuan menulis teks fabel mengatakan hasil kegiatan penelitian diketahui kemampuan menulis teks fabel masih rendah. Masih banyak siswa yang

belum tuntas sesuai dengan nilai KKM yang ditetapkan sebesar 76-85% pada materi teks fabel.

Kemampuan Menulis teks fabel dapat memberikan pengalaman menulis yang menyenangkan dan tersistematis bagi siswa. Alasan peneliti memilih menulis teks fabel adalah karena pembelajaran menulis teks fabel terdapat pada kurikulum 2013. Teks Fabel menarik untuk dipelajari karena dapat membuat peserta didik untuk mengembangkan ide yang ada di dalam pikirannya dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Maka dari itu timbul keinginan dari penulis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis teks fabel pada tahun pembelajaran 2020/2021.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Swasta Budisatrya Tahun Pembelajaran 2020/2021” penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Budisatrya Medan dipilih berdasarkan kriteria yaitu telah menerapkan kurikulum 2013, dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks fabel pada kelas VII SMP Swasta Budisatrya.

2. Siswa masih kurang dalam menuangkan ide atau pemikirannya dalam menulis teks fabel.
3. Siswa kurang bersemangat dalam menulis teks fabel.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis membatasi masalah dalam penelitian sebagai berikut. Kemampuan Menulis Teks Fabel Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan sasaran masalah yang telah dinyatakan pada pembatasan masalah di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan menulis teks fabel pada siswa kelas VII SMP Swasta Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2020/2021?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kemampuan menulis teks fabel pada siswa kelas VII SMP Swasta Budisatrya medan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut, maka diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan teori dalam kemampuan menulis teks fabel.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi siswa

Menambah wawasan, pengetahuan, ataupun pengaman dalam meningkatkan kemampuan menulis teks fabel yang diterapkan dan juga dapat memotivasi peserta didik agar lebih aktif didalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Memperbaiki proses pembelajaran agar kompetensi capaian dapat tercapai sesuai standar kompetensi kurikulum dengan menggunakan model-model yang tepat.

c. Bagi Sekolah

Memberikan saran terhadap sekolah agar pembelajaran kemampuan menulis teks fabel dapat diterapkan pada tiap mata pelajaran yang sesuai.

d. Bagi Peneliti

Mengetahui bagaimana kemampuan menulis teks fabel pada siswa kelas VII SMP Swasta Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2020/2021.

